

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini meruakan penelitian yang berbasis pada kepastakaan(*library research*). Penelitian kepastakaan merupakan penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis, seperti buku, manuskrip, surat kabar dan dokumen lainnya.<sup>1</sup> Bahan tertulis tersebutlah yang akan menjadi objek penelitiannya. Segala informasi dan sumber-sumber yang tertaut di dalamnya akan dikaji dan dianalisis guna memperoleh hasil peneltian. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nazir, Bahwa penelitian kepastakaan adalah teknik penelitian dengan menelaah buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Jadi, penelitian kepastakaan merupakan penelitian yang berbasis pada karya pemikiran seseorang yang dimaktub dalam bentuk literatur. Hasil dari penelitian akan digunakan sebagai penjawab problematika yang peneliti kaji.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang ilmiah. Penelitian kualitatif dilakukan dengan analisa yang bersifat induktif. Selain itu penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan sebuah fenomena. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek makna dan berusaha untuk melakukan generalisasi.<sup>2</sup> Dengan demikian, penelitian ini akan berorientasi pada nilai yang terdapat dalam objek kajiannya. Kualitas dari objek kajian juga menjadi sebuah titik utama dari penelitian ini. Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan juga berusaha untuk mendeskripsikan apa yang diperoleh dari objek penelitian. Berangkat dari sini, peneliti mencoba untuk menonjolkan substansi yang terdapat dalam objek penelitian yakni produk pemikiran dari Harun Nasution dan Moeslim Abdurrahman.

---

<sup>1</sup> Miza Nina Adlini, 'METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA', *Edumaspul*, 6.1 (2022), 277.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

Lalu metode kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah komparatif antara dua tokoh. Metode komparatif adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menyandingkan perbedaan antara dua variabel. Dalam penelitian ini yang akan disandingkan adalah produk pemikiran Harun Nasution dengan Moeslim Abdurrahman. Kedua objek pembandingan tersebut akan dicari apakah ada perbedaan dan persamaannya, baik dari aspek corak berpikir atau orientasi pemikirannya. Dengan demikian, metode komparatif berusaha untuk mencari perbandingan antara dua variabel atau lebih, sehingga terlihat ada perbedaan atau tidak dari objek yang dikaji<sup>3</sup>.

## B. Sumber Data

Data merupakan sebuah hal penting dalam suatu penelitian karena dari data inilah penelitian bisa dilakukan. Data bisa saja berbentuk angka-angka atau fenomena yang nyata adanya. Sebuah data merupakan akses informasi yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Namun tidak semua informasi bisa menjadi sumber data. Suatu hal bisa dikatakan sebagai sumber data manakala subjek bisa digunakan untuk memperoleh data.<sup>4</sup> Adapun data yang di termuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data primer

Data primer merupakan suatu data yang dididapatkan dari sumber-sumber asli yang memuat informasi dan data penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini tentunya yang menjadi data primer adalah buku dari Harun Nasution dan Moeslim Abdurrahman. Buku milik Harun Nasution yang berjudul *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*. Diterbitkan oleh Mizan di Bandung pada tahun 1995 dengan ketebelan 463 halaman. Isi dari buku ini terdiri atas empat bagian. Bagian pertama tentang agama rasional, bagian kedua tentang teologi rasional, bagian ketiga tentang masyarakat rasional, dan terakhir tentang budaya rasional. Pada bagian

---

<sup>3</sup> Untung Syaripudin, 'Studi Komparatif Penerapan Metode Hierarchical, K-Means Dan Self Organizing Maps (SOM) Clustering Pada Basis Data', *ISTEK*, VII.1 (2013), 135.

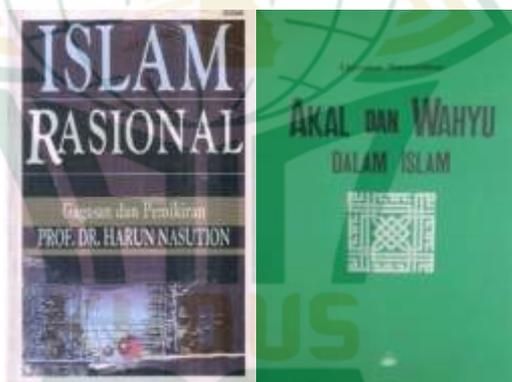
<sup>4</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start Up, 2018), 74.

<sup>5</sup> Andra Tersiana, *Metode.....* , 74.

sampul belakang juga terdapat komentar-komentar mengenai Harun Nasution yang dikutip dari Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam : 70 tahun Harun Nasution.<sup>6</sup>

Buku *Akal dan Wahyu dalam Islam* yang juga merupakan karya dari Harun Nasution. Buku ini diterbitkan oleh UI-Press pada tahun 1986 dengan tebal 109 halaman. Buku ini terdiri dari enam bab, bab I menjelaskan tentang akal. Kemudian bab II berbicara tentang wahyu, bab III berisi penjelasan tentang Al-Quran dan Kandungannya. Bab IV membahas mengenai kedudukan akal dalam Al-Quran dan Hadis. Bab V menggambarkan perkembangan pemikiran Islam atas pengaruh aliran pemakaian akal. Terakhir di bab IV membahas mengenai akal dan wahyu dalam pemikiran keagamaan dalam Islam.<sup>7</sup>

**Gambar 3.1 : Buku karya Harun Nasution sebagai data primer.**



Kemudian buku karya Moeslim Abdurrahman yang berjudul *Islam Transformatif*. Buku ini diterbitkan oleh Pustaka Firdaus di Jakarta pada tahun 1995. Buku dengan tebal 308 halaman ini merupakan kumpulan dari refleksi kritis pemikiran Moeslim Abdurrahman. Dalam buku ini juga terdapat beberapa gagasan mengenai konsepsi teologi

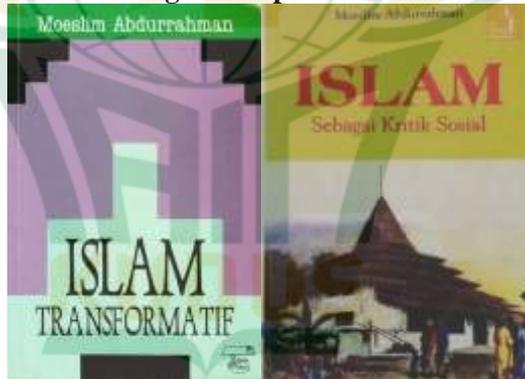
<sup>6</sup> Harun Nasution, *Islam Rasional Gagasan Dan Pemikiran* (Bandung: Mizan, 1995), 7.

<sup>7</sup> Harun Nasution, *Akal Dan Wahyu* (Jakarta: UI press, 1986), iii.

kritis. Sebuah konsep yang digunakan dalam rangka memahami hubungan agama dengan kekuasaan, modernisasi, dan keadilan sosial<sup>8</sup>. Buku inilah yang kemudian mengakomodir konsepsi Islam Transformatif gaya Moeslim Abdurrahman.

*Islam Sebagai Kritik Sosial* merupakan karya dari Moeslim Abdurrahman. Buku yang diterbitkan oleh Erlangga di Jakarta pada tahun 2003 memiliki ketebalan 207 halaman. Dalam buku ini terdapat tulisan-tulisan kritis Moeslim Abdurrahman. Mulai dari pembahasan mengenai zuhud, konflik, relasi kuasa, hingga cara menghadang kemungkaran sosial. Pada bagian akhir tepatnya di bagian epilog ada suatu ulasan mengenai perbincangan yang menjurus pada pertanyaan mengapa Islam sebagai kritik sosial? Kemudian di bagian paling akhir terdapat catatan mengenai penulis yakni Moeslim Abdurrahman.<sup>9</sup>

**Gambar 3.2 : Buku karya Moeslim Abdurrahman sebagai data primer.**



## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah suatu data yang diperoleh dari sumber-sumber sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung untuk memperjelas penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder adalah berupa buku yang

<sup>8</sup> Moeslim Abdurrahman, *Islam Transformatif* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995).

<sup>9</sup> Abdurrahman, *Islam Sebagai Kritik....*, vi.

menunjang penelitian. Buku dengan judul *Pembaharuan dalam Islam Sejarah dan Pemikiran* karya Harun Nasution. Buku ini memiliki ketebalan 216 halaman. Diterbitkan oleh penerbit bulan bintang di Jakarta tahun 2020. Buku yang berbicara mengenai perjalanan sejarah pemikiran Islam terdiri dari tiga bagian, bagian pertama membahas mengenai Mesir, bagian kedua membahas mengenai Turki, dan bagian ketiga membahas mengenai India-Pakistan.<sup>10</sup>

*Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam : 70 Tahun Harun Nasution* buku ini diterbitkan oleh LSAF pada tahun 1989. Suatu karya yang disusun oleh panitia penerbitan buku dan seminar 70 tahun Harun Nasution. Buku dengan ketebalan 393 hal ini berisi tentang berbagai tulisan tokoh-tokoh mengenai sosok Harun Nasution. Mulai dari pribadi hingga berbagai macam pemikiran yang beliau lahirkan.<sup>11</sup>

Buku *Teologi Rasional Perspektif Pemikiran Harun Nasution* karya Muhammad Arifin. Buku ini diterbitkan oleh LKKI pada tahun 2021 di Aceh. Buku dengan ketebalan 106 halaman ini terdiri dari VI bab. Bab I berisi mengenai pendahuluan, bab II berisi mengenai biografi dan lingkungan sosial Harun Nasution. Bab III berisi pembahasan mengenai konstruksi pemikiran teologi Harun Nasution. Bab IV membahas mengenai relevansi dan aktualisasi teologi dalam kehidupan. Bab V membahas mengenai Harun Nasution dan kontribusinya pada perkembangan pemikiran Indonesia. Terakhir, bab VI adalah penutup dari buku ini.<sup>12</sup>

Buku *Pemikiran Filsafat Islam Harun Nasution: Pengembangan Pemikiran Islam di Indonesia*. Sebuah karya dari Nurisman yang diterbitkan oleh Penerbit Teras pada tahun 2012 di Yogyakarta. Buku ini memiliki ketebalan 520 halaman membahas mengenai filsafat

---

<sup>10</sup> Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran Dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang), ix.

<sup>11</sup> Panitia Penerbitan Buku dan Seminar 70 Tahun Harun Nasution, *Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam....*, ix.

<sup>12</sup> Muhammad Arifin, *Teologi Rasional Perspektif Pemikiran Harun Nasution* (Aceh: LKKI, 2021), iv.

dalam pemikiran Harun Nasution. Dalam buku ini penulis mencoba mengeksplorasi gagasan dasar Harun Nasution dengan pendekatan sejarah dan filsafat.<sup>13</sup>

*Teologi Islam Rasional Apresiasi Terhadap Wacana dan Praksis Harun Nasution*. Buku ini diterbitkan oleh Ciputat Press pada tahun 2002 di Ciputat. Buku yang mengulas mengenai wacana-wacana Harun Nasution memiliki ketebalan 218 halaman. Dalam buku ini berisi mengenai pemamparan gagasan dan kiprah Harun Nasution dalam upaya pengembangan pemikiran Islam di Indonesia. Selain itu, dalam buku ini juga terdapat apresiasi atau penghargaan dari para tokoh intelektual untuk Harun Nasution.<sup>14</sup>

*Pendidikan Islam Transformatif Kajian Pemikiran Kuntowijoyo dan Moeslim Abdurrahman* karya Arbain Nurdin. Buku ini diterbitkan oleh Lintas Nalar di bantu dengan tebal 224 halaman pada tahun 2017. Di dalamnya menjelaskan mengenai kajian pemikiran Islam transformatif Kuntowijoyo dan Moeslim Abdurrahman.<sup>15</sup>

*Teologi Islam Transformatif : Dialog Teologi dan Humanisme Menuju Teoantroposentrisme Islam* karya Nasihun Amin. Buku ini diterbitkan oleh Walisongo Press dengan tebal 186 halaman. Dalam buku ini terdapat lima bagian. Pertama, bagian pertama adalah pendahuluan. Kedua, membahas mengenai manusia: antara teologi dan humanisme. Ketiga, membahas mengenai paradigma baru teologi Islam. Keempat, membahas tentang redefinisi konsep-konsep dalam teologi Islam. Kelima, membahas perihal teoantroposentrisme: ruh humanisme dalam teologi Islam.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Nurisman, *Pemikiran Filsafat Islam Harun Nasution : Pengembangan Pemikiran Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012) v.

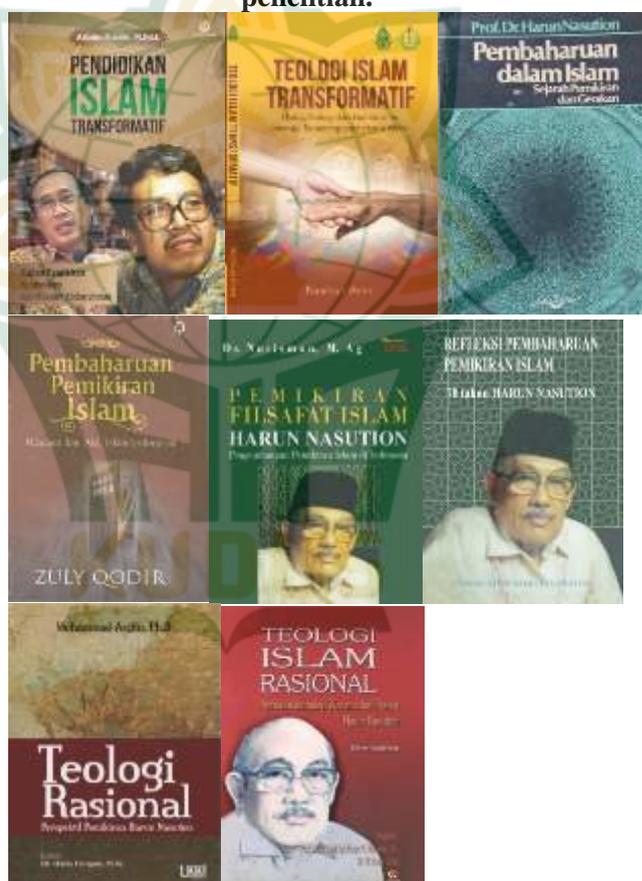
<sup>14</sup> *Teologi Islam Rasional Apresiasi Terhadap Wacana Dan Praksis Harun Nasution*, ed. by Abdul Halim (Ciputat: Ciputat Press), iv.

<sup>15</sup> Arbain Nurdin, *Pendidikan Islam Transformatif* (Bantul: Lintas Nalar, 2017), iii.

<sup>16</sup> Nasihun Amin, *Teologi Islam Transformatif: Dialog Teologi Dan Humanisme Menuju Teoantroposentrisme Islam* (Semarang: Walisongo Press, 2017), iii.

*Pembaharuan Pemikiran Islam: Wacana dan Aksi Islam Indonesia* karya Zuly Qodir. Diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2006 dengan tebal 328 halaman. Buku ini membahas mengenai urgensi pembaharuan bagi masa kini. Dimana masalah-masalah peradaban semakin mengemuka ke permukaan. Dengan demikian, dalam buku ini mencoba untuk menelaah kembali pembaharuan Islam di Indonesia dengan seksama.<sup>17</sup>

**Gambar 3.3 : buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.**



<sup>17</sup> Zuly Qodir, *Pembaharuan Pemikiran Islam: Wacana Dan Aksi Islam Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), vi.

Selain buku-buku yang berkaitan dengan pemikiran Harun Nasution dan Moeslim Abdurrahman. Penelitian ini juga menggunakan jurnal artikel, esai-esai, serta beberapa majalah dalam menggali data-data untuk menunjang penelitian ini. Dengan keragaman sumber tersebut diharapkan mampu membuat penelitian ini menjadi lebih baik dan komprehensif.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan analisis tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen.<sup>18</sup> Pada penelitian ini dokumen yang digunakan untuk menggali data adalah dokumen tertulis. Dokumen tertulis merupakan dokumen yang berupa buku, jurnal, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian.

Pada tahap awal yang dipakai untuk mengumpulkan data yang valid dengan cara mengumpulkan data mengenai pemikiran Islam dan Pembaharuan Islam, serta yang berkaitan dengan pemikiran pembaharuan Islam rasional Harun Nasution dan Islam transformatif Moeslim Abdurrahman. Setelah data terkumpulkan maka selanjutnya disusun secara sistematis menjadi kerangka yang sederhana. Berikut tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Mencari topik permasalahan.
2. Menentukan tema penelitian yaitu “Pemikiran Pembaharuan Islam di Indonesia ( Studi Komparasi Pemikiran Islam Rasional Harun Nasution dengan Islam Transformatif Moeslim Abdurrahman).
3. Mencari dan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal dan laporan penelitian.
4. Membaca ulang semua data yang telah dikumpulkan.
5. Menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
6. Merangkai data secara sistematis.

---

<sup>18</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 224.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk menggali dan menyusun secara runtut hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti tentang hal yang diteliti, sehingga mampu menyajikan pada banyak orang. Dengan demikian analisis data merupakan sebuah upaya untuk memproses data menjadi informasi.<sup>19</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Suatu teknik analisis yang menggunakan prosedur untuk mendapatkan inferensi kevalidan suatu teks.<sup>20</sup> Dengan demikian penilitain ini berusaha untuk mengkonstruksi suatu pemahaman mengenai pemikiran dan menggali substansinya. Analisis beranjak dari buku-buku karya pemikiran yang perlu digali dalam penelitian ini. Tujuannya adalah menggali dan mendeskripsikan suatu gagasan yang ada di dalam karya-karya tersebut.

Penggunaan teknik analisis ini berlandaskan pada jenis data yang diambil berupa data kualitatif. Dibutuhkan penjabaran yang tepat dan detail mengenai gagasan pembaharuan Harun Nasution dan Moeslim Abdurrahman. Usaha yang dilakukan adalah menganalisis buku karya beliau agar memperoleh pokok gagasannya. Kemudian, setelah semua inti dari gagasan terkumpul disusunlah secara runtut. Lalu, hasil tersebut dideskripsikan secara sistematis. Setelah itu, hasil penjabaran dianalisis sehingga memnunculkan komparasi antara keduanya. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Permasalahan.
2. Menyusun kerangka berpikir
3. Melakukan observasi
4. Menganalisis dan mengklasifikasikan data

---

<sup>19</sup> Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd, M.M., *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

<sup>20</sup> Jamal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* (Jakarta: Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018) 2.

5. Menulis laporan penelitian
6. Membuat sebuah kesimpulan yang diambil dari data yang sudah diperoleh.<sup>21</sup>



---

<sup>21</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian....., 254.